

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1.1 Simpulan

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal berikut.

1. Dalam merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pendidikan karakter di kelas V SD Negeri 163092 dan SD Negeri 163083 Kota Tebingtinggi, guru terlebih dahulu mengelompokkan kompetensi yang akan dicapai setelah proses pembelajaran yaitu dengan menyusun silabus, mengembangkan materi standar dengan mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan memasukkan nilai-nilai karakter di dalamnya. Karakter yang akan dikembangkan dalam silabus, diletakkan pada bagian “karakter siswa yang diharapkan.”
2. Implementasi pendidikan karakter dalam proses pembelajaran di kelas V SD Negeri 163092 dan SD Negeri 163083 dapat dilihat beberapa karakter yang dimunculkan yaitu sikap religius yang ditandai dengan berdoa sebelum dan sesudah memulai pelajaran dan mengucapkan salam. Sikap jujur ditandai dengan tidak menyontek dalam mengerjakan tugas, melaporkan informasi apa adanya dan mengakui kesalahan. Sikap disiplin ditandai dengan masuk kelas tepat waktu, mengumpulkan tugas tepat waktu, memakai seragam sesuai tata tertib, tertib dalam mengikuti pembelajaran dan membawa buku pelajaran dan alat tulis. Sikap tanggung jawab ditandai dengan mengerjakan tugas individu dengan baik, mengembalikan barang yang dipinjam, meminta maaf jika

berbuat kesalahan. Sikap kerja sama ditandai dengan ikut serta dalam mengerjakan tugas kelompok, bersama-sama membersihkan kelas pada saat piket dan suka menolong teman. Sikap percaya diri ditandai dengan berani menyampaikan pendapat dan berani mempresentasikan di depan kelas. Sikap santun ditandai dengan menghormati yang lebih tua, mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan, berbicara dengan santun, bersikap 3 S. sikap toleransi ditandai dengan menghormati pendapat teman, menghormati teman yang berbeda suku, ras dan agama, menerima kesepakatan meskipun berbeda pendapat, menerima kekurangan orang lain dan memaafkan kesalahan orang lain.

3. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan nilai-nilai karakter siswa kelas V SD Negeri 163092 dan SD Negeri 163083 Kota Tebingtinggi, nilai-nilai karakter yang dikembangkan pada peserta didik antara lain kreatif, cinta tanah air, peduli lingkungan dan peduli sosial.
4. Pendidikan karakter merupakan usaha menyeluruh dalam membentuk atau membangun karakter bagi anak didik, yang dilakukan oleh seluruh warga sekolah, yaitu guru, kepala sekolah, tata usaha, satpam, *Cleaning Service*, dan lain-lain.
5. Pendidikan karakter tidak hanya dilakukan di sekolah, tetapi dimanapun pendidikan karakter dapat dilaksanakan. Hal yang demikian disebabkan karena pendidikan karakter merupakan mata rantai yang terus berkesinambungan dan dilakukan oleh pihak-pihak yang bertanggung jawab atas perkembangan dan pendidikan anak didik kita.

6. Menurut Thomas Lickona ada tiga komponen penting dalam membangun pendidikan karakter yaitu *moral knowing* (pengeahuan tentang moral), *moral feeling* (perasaan tentang moral) dan *moral action* (perbuatan bermoral). Ketiga komponen tersebut dapat menjadi rujukan implementasi dalam proses dan tahapan pendidikan karakter.

1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Para guru hendaknya dapat melaksanakan penanaman karakter pada setiap pembelajaran, sehingga siswa dapat memahami materi pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai karakter yang diberikan baik di kelas maupun di luar kelas.
2. Menyarankan agar peneliti berikutnya dapat mengembangkan hasil penelitian ini agar penelitian ini dapat bermanfaat sebagai informasi terlaksananya penanaman nilai karakter terhadap dunia pendidikan khususnya bagi para guru di Sekolah Dasar.